

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan diatas penulis menganalisis tentang pembiayaan bermasalah dalam kategori kurang lancar dan penaganannya di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kendal, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi penanganan dalam pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kendal pada tunggakan pertama, yang dilakukan oleh pihak BMT Bina Ummat Sejahtera yaitu melakukan silaturahmi dan menayakan permasalahannya, tunggakan kedua pihak BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kendal melakuakn tingkat penagihan yang dilakukan oleh marketing dan tunggakan ketiga pihak BMT Bina Ummat Sejahtera mengeluarkan surat resmi angsuran. Apabila selanjutnya masih belum bisa mengnggansur maka pihak BMT melakukan dengan cara Reschending, Reconditioning, Restructuring. Jika upaya tesebut tidak bisa menumbuhkan hasil, maka tindak selanjutnya yaitu mengesekusi barang jaminan.
2. Penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Kendal yaitu:
 - a. Faktor Internal
Penyaluran kurang jelas untuk apa dana pembiayaan tersebut digunakan, kurangnya monitoring ke anggota, adanya pergantian marketing.
 - a.) Kejujuran (Intergrity)
 - b.) Pengetahuan (Konwledge)
 - c.) Sikap (Attitude)
 - d.) Ketrampilan (SkiiI)

b. Faktor Eksternal

Kurang jujurnya anggota dalam pengelolaan usaha yang ada, usaha anggota yang sepi, yang mengakibatkan keadaan ekonomi anggota menurun, dan usaha anggota yang mengalami faktor alam, seperti banjir dan kebakaran.

B. Saran

Secara umum usaha BMT BUS Cabang Kendal sudah mampu menguasai pasar. Agar dapat meningkatkan kualitas pengembangan usaha terutama dalam pembiayaan. Saran dari penulis yaitu:

1. Perlu adanya pengidentifikasian lebih cermat dalam identifikasi calon pembiayaan agar adapat meminimalisi pembiayaan bermasalah.
2. Dalam proses mutasi petugas ataupun memindahkan petugas ke cabang lain, ini dapat mengakibatkan berkurangnya loyalitas anggota terhadap KSPPS BMT BUS sehingga mengakibatkan anggota yang berpindah ke lembaga keuangan lain.
3. Kurangnya kesadaran oleh karyawan untuk bisa berkontribusi total dalam rangka mengembangkan usaha BMT BUS Cabang Kendal.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis menyadari adanya kekurangan-kekurangan serta berbagai kelemahan yang ada dalam Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak tetap penulis harapkan, guna perbaikan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, segala daya dan upaya serta kekuatan senantiasa teriring rahmat dan keselamatan dari Allah SWT.

